

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Inform Consent

#### **INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. HANIFAH DINI ASTUTI  
Tempat/Tanggal Lahir : BANTUL, DT JANUARI 1992  
Alamat : Jl. SOMENGGALAN DT 06, JAMBIDAN, BANGUNTAPAN  
BANTUL, DIY

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2024/2025. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindarkan kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Mahasiswa

Novia Sapitri

Klien

Hanifah Dini A.

Lampiran 2. Asuhan Kebidanan ANC 1

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL**  
**NY. HD USIA 33 TAHUN G2P1AB0AH1 UMUR KEHAMILAN 38**  
**MINGGU 2 HARI DENGAN RIWAYAT SC DI WILAYAH KERJA**  
**PUSKESMAS BANGUNTAPAN II**

No. RM : 100000102

Tanggal/Jam : 27 Februari 2025/ Jam 08.30 WIB

**SUBJEKTIF:**

Ny. HD usia 33 tahun datang ke puskesmas untuk kontrol rutin kehamilan tanpa keluhan. Ia menikah satu kali pada usia 25 tahun dan telah menikah selama 8 tahun. Kehamilan ini merupakan yang kedua, tanpa riwayat keguguran, dengan satu anak hidup. Menarche 12 tahun menstruasi teratur dengan siklus 28-30 hari, teratur, lama menstruasi 5-6 hari, tidak mengalami disminore, ganti pembalut 3-4 kali/hari serta tidak mengalami keputihan HPHT 04 Juni 2024, dan HPL 11 Maret 2025. Sebelumnya, ia menggunakan KB kondom sejak 2018 dan berhenti pada 2023 untuk hamil. Tidak ada riwayat penyakit kronis atau menular. Pola makan, hidrasi dan istirahat baik, serta eliminasi lancar tanpa keluhan. Ny. HD dan suami menikah selama 8 tahun, usia anak terakhir adalah 7 tahun. Ny. HD mulai memeriksakan kehamilannya saat umur kehamilan 10 minggu. Selama hamil Ny. HD mengeluh pernah mual di Trimester I.

**OBJEKTIF:**

Keadaan umum Ny. HD baik dengan kesadaran compos mentis. Tanda-tanda vital dalam batas normal, dengan tekanan darah 115/75 mmHg, nadi 90 kali per menit, pernapasan 21 kali per menit, dan suhu tubuh 36,6°C. Berat badan 66,6 kg, LP 123 cm, Lila 33 cm. tidak mengalami edema pada wajah dan eksermitas. konjungtiva merah muda dan sklera putih. Perut membesar sesuai usia kehamilan, terdapat linea serta striae gravidarum, terdapat bekas luka operasi SC. TFU 35 cm, punggung

kanan, presentasi kepala, divergen, DJJ 155 x/menit, TBJ 3720 gram. Berat badan sebelum hamil 58 kg dan tinggi badan ibu 165cm dengan lila 25 cm.

Laboratorium (tgl 30 januari 2025): HB 11,5 gr/dl, HMT 38%, GDS 108, Protein urine negatif, reduksi negatif.

#### **ANALISA:**

1. Diagnosa : Ny. HD usia 33 tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 38 minggu 2 hari dengan riwayat SC
2. Masalah : Riwayat SC
3. Kebutuhan : merujuk kepada dokter spesialis untuk mendapat pelayanan persalinan dengan pantauan dokter spesialis
4. Kolaborasi : dokter spesialis obgyn

#### **PENATALAKSANAAN:**

1. KIE hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam keadaan baik.
2. KIE anjuran ibu untuk tetap mempertahankan pola nutrisi dan istirahat.
3. KIE pantau gerakan janin, dalam 12 jam minimal ada 10 gerakan untuk memantau kesejahteraan janin.
4. KIE tanda bahaya di Trimester 3 yaitu pusing, mata berkunang kunang, kaki tangan bengkak, keluar air ketuban, janin tidak bergerak, demam tinggi, keluar pendarahan dari jalan lahir disertai nyeri ataupun tidak nyeri pada perut. Meminta ibu jika ada tanda tanda tersebut untuk langsung ke pelayanan kesehatan terdekat.
5. KIE persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan seperti adanya kencang-kencang yang muncul dalam 10 menit, pengeluaran lendir darah, dan pengeluaran air ketuban.
6. KIE anjuran untuk melakukan olahraga kecil di rumah seperti jalan-jalan pagi dan sore, dan senam hamil serta senam hamil unuk mempersiapkan mengatur pernafasannya.

7. Mengenalkan kepada ibu tentang macam macam alat kontrasepsi, kekurangan, kelebihan, cara kerja, biaya, efek samping, dan prosedur pemasangan.
8. Melakukan kolaborasi rujukan kedokter spesialis Obgyn RS PKU Muhammadiyah kotagede dengan indikasi riwayat SC.
9. Memberikan dukungan psikologi pada ibu.
10. KIE konsumsi dan meresepkan suplemen Tablet tambah darah 1x1/hari sebanyak 30 tablet, kalsium 2x1/hari sebanyak 60 tablet, dan vitamin C 1x1/hari sebanyak 30 tablet.
11. KIE kunjungan ulang 1 minggu lagi yaitu pada tanggal 06 maret 2025 dan segera berkunjung ke rumah sakit rujukan.
12. Melakukan pendokumentasian  
Evaluasi: Ibu mengerti dengan apa yang dijelaskan dan bersedia menjalankan anjuran-anjuran yang telah diberikan, serta bersedia dirujuk ke RS PKU Muhammadiyah kotagede.

Lampiran 3. Asuhan Kebidanan ANC 2

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL**  
**NY. HD USIA 33 TAHUN G2P1AB0AH1 UMUR KEHAMILAN 39**  
**MINGGU 2 HARI DENGAN RIWAYAT SC DI WILAYAH KERJA**  
**PUSKESMAS BANGUNTAPAN II**

No. RM : 100000102

Tanggal/Jam : 06 Maret 2025/ Jam 09.15 WIB

**SUBJEKTIF:**

Dilakukan kunjungan rumah pada Ny. HD usia 33 tahun, ibu mengatakan tidak ada keluhan. HPHT 4 Juni 2024, dan HPL 11 Maret 2025. Ibu mengatakan sudah periksa dengan dokter spesialis di RS PKU Muhammadiyah kotagede pada tanggal 28 Februari 2025, advis dokter kontrol ulang besok tanggal 07 Februari 2025, jika belum ada tanda-tanda persalinan maka akan dilakukan rawat inap atas indikasi makrosomia dan riwayat SC.

**OBJEKTIF:**

Keadaan umum Ny. HD baik dengan kesadaran compos mentis. Tanda-tanda vital dalam batas normal, dengan tekanan darah 123/79 mmHg, nadi 88 kali per menit, pernapasan 21 kali per menit, dan suhu tubuh 36,7°C. Berat badan 67,2 kg, LP 125 cm, Lila 33 cm. tidak mengalami edema pada wajah dan eksermitas. konjungtiva merah muda dan sklera putih. TFU 35 cm, punggung kanan, presentasi kepala, divergen, DJJ 139 x/menit.

**ANALISA:**

1. Diagnosa : Ny. HD usia 33 tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 39 minggu 2 hari dengan riwayat SC
2. Masalah : Riwayat SC
3. Kebutuhan : Melahirkan dengan pantauan dokter spesialis

4. Kolaborasi : dokter spesialis obgyn

**PENATALAKSANAAN:**

1. KIE hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam keadaan baik.
2. KIE anjuran ibu untuk tetap mempertahankan pola nutrisi dan istirahat.
3. KIE pantau gerakan janin, dalam 12 jam minimal ada 10 gerakan untuk memantau kesejahteraan janin
4. KIE tanda bahaya Trimester 3, tanda persalinan dan persiapan persalinan.
5. KIE anjuran untuk melakukan olahraga kecil di rumah seperti jalan-jalan pagi dan sore, dan senam hamil serta mempersiapkan mengatur pernafasannya.
6. Memberikan dukungan psikologi pada ibu, meyakinkan ibu untuk percaya dengan keputusan dokter karena itu merupakan pilihan terbaik demi ibu dan bayi.
7. KIE anjuran lanjutkan konsumsi suplemen Tablet tambah darah 1x1/hari, kalsium 2x1/hari, dan vitamin C 1x1/hari.
8. KIE kunjungan ulang 1 minggu lagi atau segera jika terdapat keluhan serta apabila ada tanda-tanda persalinan langsung datang ke RS PKU Muhammadiyah kotagede.
9. Melakukan pendokumentasian  
Evaluasi: Ibu mengerti dengan apa yang dijelaskan dan bersedia menjalankan anjuran-anjuran yang telah diberikan.

Lampiran 4. Asuhan Kebidanan INC

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN**  
**NY. HD USIA 33 TAHUN P2AB0AH2 POST PARTUM DENGAN**  
**TINDAKAN OPERASI SC DI RS PKU MUHAMMADIYAH KOTAGEDE**

No. RM : 100000102

Tanggal/Jam : 08 Maret 2025/ Jam 10.25 WIB

(Data berdasarkan hasil anamnesis, pesan *Whatsapp* dan catatan pada buku KIA pasien Ny. HD)

**SUBJEKTIF:**

Ibu memberitau melalui *whatsapp* bahwa ibu melakukan pemeriksaan USG dengan dokter spesialis kandungan di RS PKU Muhammdiyah Kotagede tanggal 07 februari 2023 jam 15.30 WIB. Sesuai advis dokter pada kunjungan sebelumnya, jika pada kunjungan kali ini belum ada tanda-tanda persalinan maka akan dilakukan rawat inap atas indikasi makrosomi dan riwayat SC. Ny. HD kemudian masuk bangsal maternal RS PKU Muhammadiyah Kotagede dan operasi SC dijadwalkan pada tanggal 08 Maret 2025 pukul 05.00.

**OBJEKTIF:**

Di dapatkan dari hasil dari wawancara dengan ibu menggunakan *whatshap* yaitu Kesadaran baik/composmentis, TTV dalam batas normal. Bayi lahir pada tanggal 08 Maret 2025 pukul 05.45 WIB dengan operasi Secsio Cesaria.

**ANALISA:**

Ny. HD usia 33 tahun P2Ab0Ah2 post partum dengan tindakan operasi SC

**PENATALAKSANAAN:**

1. Memberikan dukungan dan support mental kepada ibu dengan mengucapkan selamat atas kelahiran anak keduanya.

2. Memberi penjelasan kepada ibu bahwa kondisi ibu akan segera membaik karena sudah ditangani oleh tenaga yang profesional.
3. Menganjurkan untuk mobilisasi dini yaitu dengan latihan miring kanan dan kiri, kemudian dilanjutkan dengan latihan duduk
4. Menganjurkan kepada ibu untuk minum air putih 2-3 liter/hari, dan menghabiskan porsi makan yang disediakan.

Evaluasi: Ibu senang atas kelahiran bayinya dan mengatakan memahami penjelasan yang diberikan.

Catatan perkembangan asuhan persalinan pada Ny. HD usia 33 tahun  
P2Ab0Ah2 post partum dengan tindakan operasi SC  
(mahasiswa tidak dapat memberikan penanganan secara langsung)

Tanggal	DS	DO	Keterangan
08 Maret 2025	Ibu mengatakan bersalin secara sectio cesarea Pukul 05.45 WIB	Ibu dalam perawatan di RS	Ibu melahirkan anak laki-laki pukul 05.45 Bayi lahir normal BB: 3900 gr, PB 51 cm.
09 Maret 2025	Ibu mengatakan ibu dan bayi rawat gabung dan mendapatkan pelayanan masa nifas dan BBL selama 1 hari	Metode pelayanan Erasc menganjurkan ibu untuk mobilisasi secara dini	Ibu keluar RS tgl 09 Maret pada siang hari

Lampiran 5. Asuhan Kebidanan BBL.

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR  
BY. NY. HD USIA 0 JAM BERAT BADAN LAHIR CUKUP, CUKUP  
BULAN, SESUAI MASA KEHAMILAN DENGAN PERSALINAN  
OPERASI SC DI RS PKU MUHAMMADIYAH KOTAGEDE**

No. RM : -

Tanggal/Jam : 08 Maret 2025/ Jam 10.25 WIB

(Data berdasarkan hasil anamnesis, pesan *Whatsapp* dan catatan pada buku KIA pasien Ny. HD)

**SUBJEKTIF:**

Ibu mengatakan melahirkan secara operasi seksio cesaria. Persalinan ditolong oleh dokter, jenis kelamin laki-laki, berat badan 3900 gram, panjang badan 51 cm, lingkar kepala 35 cm, LD: 34 cm, Lila: 12 cm. Bayi lahir langsung menangis, dilakukan observasi selama 2 jam diruang perinatal kemudian dilakukan rawat gabung dengan ibu. Bayi telah mendapat injeksi vitamin K dan diberikan salep mata.

**OBJEKTIF:**

Keadaan umum bayi baik. Pada penilaian awal, bayi sehat, gerakan aktif, menangis kuat, tonus otot baik. Hasil pemeriksaan antropometri menunjukkan berat badan 3900 gram, panjang badan 51 cm, lingkar kepala 35 cm, lingkar dada 34 cm, dan lingkar lengan atas (LILA) 12 cm. Tanda vital dalam batas normal: denyut jantung 138x/menit, pernapasan 44x/menit, suhu 36,6°C. Pemeriksaan fisik menunjukkan kepala tanpa caput atau cephal hematoma, mata dan telinga simetris, hidung tanpa cuping hidung, serta mulut, leher, dada, abdomen, dan punggung normal. Umbilikus tanpa perdarahan atau infeksi. Anus, genetalia, dan ekstremitas dalam kondisi baik. Refleks Morro, Rooting, Sucking, tonicneck dan Swallowing positif.

**ANALISA:**

By. Ny. HD usia 0 jam berat badan lahir cukup, cukup bulan, sesuai masa kehamilan dengan persalinan operasi SC

**PENATALAKSANAAN:**

1. Memberikan dukungan dan support mental kepada ibu dengan mengucapkan selamat atas kelahiran anak keduanya.
2. Memberi penjelasan kepada ibu bahwa kondisi bayi dalam keadaan baik dan telah mendapat penanganan sesuai prosedur.
3. KIE ASI eksklusif selama 6 bulan pertama.
4. KIE perawatan tali pusat, menjaga kebersihan dan menjaga agar tali pusat tetap dalam kondisi kering.
5. KIE mencegah hipotermi pada bayi dengan memakaikan pakaian kering, bedong, topi, sarung tangan dan sarung kaki.

Evaluasi: Ibu senang atas kelahiran bayinya dan mengatakan memahami penjelasan yang diberikan.

Lampiran 6. Asuhan Kebidanan PNC (KF 2)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS (KF 2) NY. HD USIA 33  
TAHUN P2AB0AH2 POST PARTUM SC HARI KE-3 NORMAL  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGUNTAPAN II**

No. RM : 100000102

Tanggal/Jam : 11 Maret 2025/ Jam 13.00 WIB

**SUBJEKTIF:**

Ny. HD mengatakan sudah cukup sehat, dapat beristirahat, mobilisasi baik, ASI mulai keluar, menyusui lancar, BAB dan BAK tidak ada keluhan, namun masih merasakan nyeri perut pada luka jahitan SC.

**OBJEKTIF:**

Keadaan umum Ny. HD baik dengan kesadaran compos mentis. Tanda-tanda vital dalam batas normal, dengan tekanan darah 118/70 mmHg, nadi 84 kali per menit, pernapasan 20 kali per menit, berat badan 59,5 kg, LP 102 cm, Lila 33 cm. TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, lochea rubra, payudara tidak ada bendungan ASI, puting tidak lecet, tidak ada tanda-tanda infeksi pada jahitan operasi SC.

**ANALISA:**

Ny. HD usia 33 tahun P2Ab0Ah2 post partum SC hari ke-3 normal

**PENATALAKSANAAN:**

1. KIE hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik.
2. KIE mengenai keluhan tentang penyebab nyeri pada luka jahitan operasi adalah karena luka belum kering total dan masih basah.
3. KIE nutrisi, istirahat, personal hygiene, dan mobilisasi.

4. KIE tanda bahaya nifas meliputi demam tinggi ( $>38^{\circ}\text{C}$ ), perdarahan berlebih, berbau busuk atau bernanah, nyeri perut hebat, bengkak pada wajah dan kaki, serta tanda-tanda depresi berat/ *baby blues*.
5. Melakukan dan mengajarkan pijat oksitosin pada ibu serta suami.
6. Memberikan dukungan psikologis pada ibu.
7. KIE lanjutan konsumsi obat yang didapatkan dari rumah sakit (Amoxicilin 3x1 sebanyak 15 buah, Asam Mefenama 3x1 sebanyak 15 buah, TTD 1x1, Vitamin A 1x1 sebanyak 2 buah)
8. KIE kunjungan ulang 1 minggu lagi atau segera ke puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat jika ada keluhan.
9. Melakukan pendokumentasian  
Evaluasi: Ibu mengerti dengan apa yang dijelaskan dan suami paham dengan langkah-langkah pijat oksitosin.

Lampiran 7. Asuhan Kebidanan Neonatus (KN 2)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS (KN 2)**  
**BY. NY. HD USIA 3 HARI BERAT BADAN LAHIR CUKUP, CUKUP**  
**BULAN, SESUAI MASA KEHAMILAN DENGAN NEONATUS NORMAL**  
**DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGUNTAPAN II**

No. RM : -

Tanggal/Jam : 11 Maret 2025/ Jam 13.25 WIB)

**SUBJEKTIF:**

Ibu mengatakan tadi pagi periksa ke RS untuk dilakukan SHK dan mengalami penurunan berat badan sebanyak 7,7% dari berat badan lahir. Bayi mau menyusu dengan baik. Bayi sudah mendapatkan imunisasi HB 0 pada tanggal 08 Maret 2025 jam 15.00 WIB di RS PKU Muhammadiyah Kotagede.

**OBJEKTIF:**

Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, BB 3600 gram, PB 51 cm, LK 35 cm, LD 34 cm, Lila 12 cm. Denyut jantung 134x/menit, pernapasan 46x/menit, suhu 36,6°C. Kulit kemerahan tidak ikterik, tali pusat kering tidak ada tanda-tanda infeksi.

**ANALISA:**

1. Diagnosa : By. Ny. HD usia 3 hari berat badan lahir cukup, cukup bulan, sesuai masa kehamilan dengan neonatus normal
2. Masalah : Penurunan berat badan sebanyak 7,7%

**PENATALAKSANAAN:**

1. KIE hasil pemeriksaan bayinya dalam keadaan baik.

2. KIE penurunan berat badan sebanyak 7,7% pada masa neonatus merupakan hal yang normal terjadi, karena bayi dalam masa adaptasi dengan lingkungan. Yang perlu diwaspadai adalah ketika penurunan berat badan lebih dari 10% berat lahir.
  3. KIE imunisasi dasar, tanda bahaya, perawatan tali pusat dan perawatan bayi sehari-hari.
  4. KIE kunjungan ulang 1 minggu lagi atau segera jika ada keluhan
  5. Melakukan pendokumentasian
- Evaluasi: Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

Lampiran 8. Asuhan Kebidanan PNC (KF 3)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS (KF 3)**  
**NY. HD USIA 33 TAHUN P2AB0AH2 POST PARTUM SC HARI KE-9**  
**NORMAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGUNTAPAN II**

No. RM : 100000102

Tanggal/Jam : 17 Maret 2025/ Jam 13.00 WIB

**SUBJEKTIF:**

Ny. HD mengatakan sudah cukup sehat, dapat beristirahat dengan baik, mobilisasi baik, ASI semakin keluar, menyusui lancar, namun masih merasakan nyeri perut pada luka jahitan SC.

**OBJEKTIF:**

Keadaan umum Ny. HD baik dengan kesadaran compos mentis. Tanda-tanda vital dalam batas normal, dengan tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 89 kali per menit, pernapasan 20 kali per menit, berat badan 59,2 kg, LP 100 cm, Lila 33 cm. TFU 4 jari dibawah pusat, kontraksi keras, lochea serosa, payudara tidak ada bendungan ASI, puting tidak lecet, tidak ada tanda-tanda infeksi pada jahitan operasi SC.

**ANALISA:**

Ny. HD usia 33 tahun P2Ab0Ah2 post partum SC hari ke-9 normal

**PENATALAKSANAAN:**

1. KIE hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik.
2. KIE mengenai keluhan tentang penyebab nyeri pada luka jahitan operasi adalah karena luka belum sembuh total.
3. KIE nutrisi, istirahat, personal hygiene, dan mobilisasi.

4. KIE tanda bahaya nifas meliputi demam tinggi ( $>38^{\circ}\text{C}$ ), perdarahan berlebih, berbau busuk atau bernanah, nyeri perut hebat, bengkak pada wajah dan kaki, serta tanda-tanda depresi berat/ *baby blues*.
5. KIE cara perawatan payudara dan teknik menyusui yang baik dan benar
6. Melakukan evaluasi pijat oksitosin pada ibu serta suami.
7. Memberikan dukungan psikologis pada ibu.
8. KIE kunjungan ulang segera ke puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat jika ada keluhan.
9. Melakukan pendokumentasian  
Evaluasi: Ibu mengerti dengan apa yang dijelaskan dan suami suami rutin melakukan pijat oksitosin setiap malam.

Lampiran 9. Asuhan Kebidanan Neonatus (KN 3)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS (KN 3)**  
**BY. NY. HD USIA 9 HARI BERAT BADAN LAHIR CUKUP, CUKUP**  
**BULAN, SESUAI MASA KEHAMILAN DENGAN NEONATUS NORMAL**  
**DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGUNTAPAN II**

No. RM : -

Tanggal/Jam : 17 Maret 2025/ Jam 13.25 WIB)

**SUBJEKTIF:**

Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan, menyusui dengan baik, dan tali pusat sudah lepas. Ibu mengatakan tadi pagi periksa ke RS dan terdapat kenaikan berat badan menjadi 3880 gram.

**OBJEKTIF:**

Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, BB 3880 gram, PB 51 cm, LK 35 cm, LD 34 cm, Lila 12 cm. Denyut jantung 138x/menit, pernapasan 45x/menit, suhu 36,5°C. Kulit kemerahan tidak ikterik, tali pusat sudah lepas tidak ada tanda-tanda infeksi.

**ANALISA:**

By. Ny. HD usia 9 hari berat badan lahir cukup, cukup bulan, sesuai masa kehamilan dengan neonatus normal

**PENATALAKSANAAN:**

1. KIE hasil pemeriksaan bayinya dalam keadaan baik.
2. Memberikan dukungan dan mengucapkan selamat kepada ibu atas kenaikan berat badan bayi.
3. KIE imunisasi dasar, tanda bahaya, perawatan bayi sehari-hari.

4. KIE cara menstimulasi tumbuh kembang bayi, seperti mulai menelungkupkan bayi, menggantungkan mainan diatas tempat tidur bayi, mengajak bayi bermain dan mengajak bicara.
5. KIE kunjungan ulang pada usia bayi 1 bulan untuk imunisasi dasar BCG atau segera jika ada keluhan, dan melakukan reservasi via WhatsApp terlebih dahulu jika ingin imunisasi di puskesmas.
6. Melakukan pendokumentasian  
Evaluasi: Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

Lampiran 10. Asuhan Kebidanan KB 1

**ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA  
NY. HD USIA 33 TAHUN P2AB0AH2 DENGAN KONSELING DAN  
EDUKASI KONTRASEPSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
BANGUNTAPAN II**

No. RM : 100000102

Tanggal/Jam : 27 Februari 2025/ Jam 08.30 WIB

**SUBJEKTIF:**

Ny. HD usia 33 tahun datang ke puskesmas untuk kontrol rutin kehamilan, mengatakan belum merencanakan menggunakan KB apa setelah melahirkan. Ia menikah satu kali pada usia 25 tahun dan telah menikah selama 8 tahun. Sebelumnya, ia menggunakan KB kondom sejak 2018 dan berhenti pada 2023 untuk hamil. Tidak ada riwayat penyakit kronis atau menular. Pola makan, hidrasi dan istirahat baik, serta eliminasi lancar tanpa keluhan.

**OBJEKTIF:**

Keadaan umum Ny. HD baik dengan kesadaran compos mentis. Tanda-tanda vital dalam batas normal, dengan tekanan darah 115/75 mmHg, nadi 90 kali per menit, pernapasan 21 kali per menit, dan suhu tubuh 36,6°C. Berat badan 66,6 kg, LP 123 cm, Lila 33 cm.

**ANALISA:**

Ny. HD usia 33 tahun P2Ab0Ah2 dengan konseling dan edukasi kontrasepsi

**PENATALAKSANAAN:**

1. KIE hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik.

2. KIE macam-macam kontrasepsi, termasuk metode hormonal (pil KB, suntik, implan), non-hormonal (IUD, kondom), alami (KB kalender, menyusui), dan permanen (sterilisasi).
3. KIE metode hormonal, Pil KB efektif jika diminum setiap hari, membantu mengatur siklus haid, tetapi tidak melindungi dari IMS. Efek sampingnya bisa berupa mual, sakit kepala, dan perubahan suasana hati. Suntik KB praktis karena hanya perlu dilakukan 1 atau 3 bulan sekali, namun dapat menyebabkan gangguan siklus haid dan peningkatan berat badan. Implan KB sangat efektif hingga 3-5 tahun, tetapi bisa menyebabkan perdarahan tidak teratur dan harus dipasang oleh tenaga medis.
4. KIE metode non-hormonal, IUD dapat bertahan 5-10 tahun, tidak mempengaruhi hormon, tetapi bisa menyebabkan nyeri perut dan menstruasi lebih banyak. Kondom melindungi dari IMS dan mudah digunakan, tetapi harus dipakai setiap kali berhubungan intim dan berisiko bocor jika tidak digunakan dengan benar.
5. KIE metode alami KB Kalender memerlukan ketelitian dalam menghitung masa subur dan kurang efektif jika siklus haid tidak teratur. Metode amenore laktasi (MAL) efektif hanya dalam 6 bulan pertama setelah melahirkan jika ASI eksklusif diberikan, tetapi tidak melindungi dari IMS.
6. KIE metode permanen, tubektomi adalah sterilisasi untuk wanita yang bersifat permanen dan tidak mempengaruhi hormon, tetapi membutuhkan prosedur bedah. Vasektomi adalah sterilisasi pria yang lebih sederhana dibandingkan tubektomi, tetapi tidak bisa dikembalikan. Keduanya sangat efektif dalam mencegah kehamilan.
7. KIE anjuran untuk mulai didiskusikan bersama suami.
8. KIE evaluasi/ kunjungan ulang pada saat setelah melahirkan
9. Melakukan pendokumentasian  
Evaluasi: Ibu mengerti dengan apa yang dijelaskan dan bersedia melakukan anjuran yang telah diberikan.

Lampiran 11. Asuhan Kebidanan KB 2

**ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA NY. HD USIA  
33 TAHUN P2AB0AH2 DENGAN CALON AKSEPPTOR KB KONDOM  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGUNTAPAN II**

No. RM : 100000102

Tanggal/Jam : 26 Maret 2025/ Jam 08.30 WIB

**SUBJEKTIF:**

Ny. HD mengatakan telah berdiskusi dengan suami dan memutuskan untuk menggunakan KB kondom seperti yang sebelumnya.

**OBJEKTIF:**

Keadaan umum Ny. HD baik dengan kesadaran compos mentis. Tanda-tanda vital dalam batas normal, dengan tekanan darah 120/75 mmHg, nadi 89 kali per menit, pernapasan 20 kali per menit, berat badan 58,9 kg, LP 97 cm, Lila 33 cm.

**ANALISA:**

Ny. HD usia 33 tahun P2Ab0Ah2 dengan calon akseptor KB kondom

**PENATALAKSANAAN:**

1. KIE hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik.
2. KIE mengenai alat kontrasepsi kondom, meliputi keuntungan, kekurangan, dan cara penggunaan yang tepat.
3. Menanyakan kembali apakah ibu dan suami sudah yakin memilih alat kontrasepsi kondom.
4. KIE dan menyarankan ibu serta suami untuk selalu menggunakan kondom dengan benar setiap kali berhubungan untuk efektivitas maksimal.

5. Menjelaskan jarak aman kehamilan dan menyarankan ibu mempertimbangkan metode kontrasepsi jangka panjang jika ingin menunda kehamilan dalam waktu lama.
6. KIE jika ingin mengganti metode kontrasepsi bisa langsung datang ke puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya.
7. Melakukan pendokumentasian  
Evaluasi: Ibu mengerti dengan apa yang dijelaskan dan bersedia melakukan anjuran yang telah diberikan.

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Asuhan Kebidanan Berkesinambungan

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : Desy Karolina, Str.Keb., Bdn.

Instansi : Puskesmas Banguntapan II

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Novia Safitri

NIM : P71243124051

Prodi : Pendidikan Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka  
Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC)

Asuhan dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2025 sampai dengan 26 Maret 2025

Judul asuhan: Asuhan berkesinambungan pada Ny. HD Usia 33 Tahun  
G2P1Ab0Ah1 Umur Kehamilan 38 Minggu 2 Hari Dengan Riwayat SC di Wilayah  
Kerja Puskesmas Banguntapan II

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Maret 2025  
Bidan (Pembimbing Klinik)

Desy Karolina, Str.Keb., Bdn.

Lampiran 13. Absensi Kunjungan

**DAFTAR HADIR KUNJUNGAN  
ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN**

Nama Kepala Keluarga : Tn. Andreas Catur  
Nama Istri : Ny. Hanifah Dini Astui  
Alamat : Jl. Somenggalan, RT 06, Jambidan, Banguntapan,  
Bantul, DIY

NO	HARI/TANGGAL	JENIS ASUHAN	TANDA TANGAN
1.	Selasa, 25 Februari 2025	ANC	
2.	Selasa, 25 Februari 2025	KB	
3.	Selasa, 04 Maret 2025	ANC	
4.	Sabtu, 08 Maret 2025	INC	
5.	Sabtu, 08 Maret 2025	BBL	
6.	Selasa, 11 Maret 2025	PNC	
7.	Selasa, 11 Maret 2025	Neonatus	
8.	Sabtu, 22 Maret 2025	PNC	
9.	Sabtu, 22 Maret 2025	Neonatus	
10.	Rabu, 26 Maret 2025	KB	

Bantul, Februari 2025



Novia Safiri

## Lampiran 14. Bukti Penerimaan Bahan Kontak

PRAKTIK ASUHAN KEBIDANAN KOMUNITAS (BDN 720924) PRAKTIK ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN (COC) (BDN 721224)  
 PRODI PENDIDIKAN PROFESI JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

NO	NAMA MAHASISWA	NAMA PASIEN	LAHAN PRAKTIK	ALAMAT	TANDA TERIMA
1.	NOVIA SAFITRI P71243124051	Nimas paras Ayu u.N		Kemutug tamanan banguntapan Bti.	
		Hanifah Dini Asuti		Somengsalar RT 06 Jambidan Banguntapan Banti	

## Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan

### A. Asuhan Kebidanan Kehamilan



Kunjungan ANC 1  
(Kamis, 27 Februari 2025)



Kunjungan ANC 1  
(Kamis, 27 Februari 2025)



Kunjungan ANC 2  
(Kamis, 06 Maret 2025)

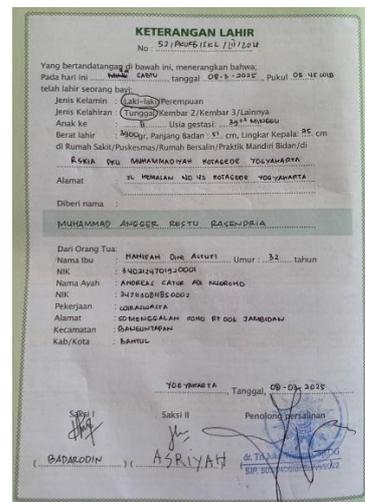


Kunjungan ANC 2  
(Kamis, 06 Maret 2025)

### B. Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL



Kunjungan INC  
(Sabtu, 08 Maret 2025)



Kunjungan BBL  
(Sabtu, 08 Maret 2025)

C. Asuhan Kebidanan Nifas



Kunjungan PNC 1  
(Selasa, 11 Maret 2025)



Kunjungan PNC 1  
(Selasa, 11 Maret 2025)



Kunjungan PNC 2  
(Senin, 17 Maret 2025)



Kunjungan PNC 2  
(Senin, 17 Maret 2025)

D. Asuhan Kebidanan Neonatus



Kunjungan Neonatus 1  
(Selasa, 11 Maret 2025)



Kunjungan Neonatus 1  
(Selasa, 11 Maret 2025)



Kunjungan Neonaus 2  
(Senin, 17 Maret 2025)



Kunjungan Neonatus 2  
(Senin, 17 Maret 2025)

#### E. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana



Kunjungan KB 1  
(Kamis, 27 Februari 2025)



Kunjungan KB 2  
(Rabu, 26 Maret 2025)



Pemberian Souvenir  
(Rabu, 26 Maret 2025)

## Evaluasi Keberhasilan Menyusui Ibu Post Sectio Caesarea

Juwairiyah<sup>1)</sup>; Siti Hamidah<sup>2)</sup><sup>1,2</sup>Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, 61111, Indonesia

Corresponding Author: Juwairiyah

E-mail: [juwairiyah1972@gmail.com](mailto:juwairiyah1972@gmail.com)

## INFORMASI ARTIKEL

## Riwayat Artikel:

Submit : 26/05/2024

Revisi : 31/05/2024

Diterima : 11/06/2024

Publikasi : 14/06/2024

DOI : 10.30587/ijmt.v3i2.7730

## Keywords:

Breast milk;

Breast-feed;

Sectio Caesarea;

Eracs metode;

## Kata Kunci:

ASI;

Menyusui;

Secti caesarea;

Metode eracs;

## ABSTRACT

The prevalence of successful exclusive breastfeeding in Indonesia will decrease in 2021 (69.7%) to 67.96% in 2022, this is because it is influenced by many factors, including the level of comfort when breastfeeding. The influence of an increasingly complex environment, as well as advances in medical technology, have resulted in the number of caesarean sectio deliveries increasing from 7% to 21% of total births. The Sectio Caesarea procedure causes pain afterwards which can hinder the successful process of breastfeeding. This research was conducted to examine the success of breastfeeding in mothers post caesarean sectio. This type of research is quantitative using an observational design with a cross-sectional approach. Purposive sampling was taken, as many as 30 Post Sectio Caesarea mothers. Data collection uses questionnaires and Latch Observation sheets to assess breastfeeding success. Show that the breastfeeding success rate for post-caesarean sectio mothers at Muhammadiyah Gresik Hospital reached 67%. Post caesarean mothers showed that post caesarean sectio mothers who successfully breastfed were on average 20-35 years old (53%), had good knowledge about delivery methods (53.3%), with a history of high school/academy maternal education of 56.7 %, mothers who had more than 1 child were 63.3%, did not work (36.6%), delivered by caesarean sectio using the ERACS method (53.4%). It can be concluded that the highest rate of breastfeeding success is in multigravida mothers, this is because the mothers have experience in the breastfeeding process and are more prepared psycho-socially.

## ABSTRAK

Prevalensi keberhasilan menyusui ASI eksklusif di Indonesia menurun pada tahun 2021 (69,7%) menjadi 67,96% tahun 2022, hal ini karena dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya tingkat kenyamanan saat menyusui. Pengaruh lingkungan yang semakin kompleks, serta kemajuan dibidang teknologi kedokteran semakin maju, mengakibatkan jumlah persalinan sectio caesaria semakin meningkat tinggi dari 7% menjadi 21% dari total persalinan. Tindakan sectio caesarea menimbulkan nyeri setelahnya yang dapat menghambat proses keberhasilan menyusui. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji keberhasilan menyusui pada ibu post sectio caesarea. Jenis penelitiannya kuantitatif menggunakan desain observasional dengan pendekatan cross-sectiona. Pengambilan sampel secara purposive, sebanyak 30 ibu post sectio caesarea. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi Latch untuk menilai keberhasilan menyusunya. Menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan menyusui pada ibu post sectio caesarea di RS Muhammadiyah Gresik mencapai 67%. Ibu post sectio caesarea menunjukkan bahwa ibu post sectio caesarea yang

IJMT : Jurnal Kebidanan | 59